

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pondok pesantren merupakan suatu wadah pendidikan islam yang klasik untuk mendalami ilmu keagamaan islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup, sebab islam memiliki syariat atau tatanan untuk mengatur hubungan drngan tuhan (*hablum minalloh*) dan hubungan sesama manusia (*hablum minannas*). Pondok pesantren memiliki peranan penting yang sangat signifikan dan memberikan kontribusi penting terhadap upaya mencerdaskan kehidupan anak bangsa, baik secara dzohiriyah maupun batiniyah.

Pendidikan di pesantren pada umumnya dilaksanakan lewat pembelajaran kitab- kitab klasik, kitab–kitab klasik yang biasanya dinamai juga dengan istilah kitab karya ulama salaf atau yang sering familiar disebut kitab kuning.

Kehadiran pesantren tidak dapat dipisahkan dari tuntutan umat. Karena itu, pesantren sebagai lembaga pendidikan selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitarnya, sehingga keberadaannya di tengah-tengah masyarakat tidak menjadi terasing. Dalam waktu yang sama segala aktivitasnya pun mendapat dukungan dan apresiasi dari masyarakat sekitarnya.

Sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, pesantren pada awal mulanya merupakan pusat penggemblengan nilai-nilai dan penyiaran agama Islam. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam berbeda dengan

pendidikan lainnya baik dari sistem pendidikannya maupun unsur pendidikan yang di milikinya. Perbedaan dari segi sistem pendidikannya, terlihat dari proses belajar-mengajarnya yang cenderung sederhana dan tradisional, sekalipun juga terdapat pesantren yang bersifat memadukannya dengan sistem pendidikan modern.<sup>1</sup>

Adalah suatu hal yang tidak dapat diragukan lagi bahwa pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional yang ada di Indonesia merupakan lembaga *tafaqquh fi al-din* dan bahwa ilmu fiqih merupakan ilmu yang dominan di dunia pesantren.<sup>2</sup> Sebab, lebih dari agama lainnya, fiqih mengandung berbagai implikasi konkret bagi pelaku keseharian individu maupun masyarakat. Fiqihlah yang menjelaskan kepada kita hal-hal yang dilarang dan tindakan-tindakan yang dianjurkan.<sup>3</sup> Ilmu fiqih yang diajarkan di pesantren sebagian besar merupakan kitab-kitab klasik yang ditulis berabadabad yang lalu. Kitab-kitab ini di Indonesia seringkali dikenal dengan nama *kitab kuning*.

Fiqih sebagai ilmu yang menjelaskan hal-hal praktis dalam kehidupan sehari-hari umat Islam, sudah semestinya kalau dijadikan pedoman bagi umat Islam untuk menjawab segala persoalan yang muncul didalam masyarakat. Namun masalahnya, seiring dengan perkembangan zaman, problem yang dihadapi oleh masyarakat semakin kompleks. Dan tidak jarang pula jawaban atas problem tersebut tidak ditemukan dalam kitab-kitab fiqih. Atau kalau pun ada,

---

<sup>1</sup> Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Prasati, 2003), h. 17

<sup>2</sup> Ali Yafie, *Menggagas Fikih Sosial*, (Bandung: Mizan, 1995), h. 107.

<sup>3</sup> Martin Van Bruinessen, *Kitab-kitab Kuning Pesantren dan Tarekat*, (Bandung: Mizan 1995), h. 112.

substansi hukumnya sudah tidak lagi sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh masyarakat.<sup>4</sup>

Mengajar merupakan suatu aktifitas yang kompleks, yang mengintegrasikan berbagai komponen kemampuan seperti tingkat pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai. Sistem pengajaran yang baik seharusnya dapat membantu siswa mengembangkan diri secara optimal dan mampu mencapai tujuan – tujuan belajarnya. Pada hakikatnya mengajar bukan hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Makna mengajar yang demikian sering diistilahkan dengan pembelajaran. Ini mengisyaratkan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pusat dari kegiatan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.<sup>5</sup>

Selanjutnya berangkat dari beberapa pokok pikiran di atas tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengangkat permasalahan tentang perkembangan proses pembelajaran dalam penelitian ini dengan judul “Metode Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Di Madrasah Hidayatul Mubtadi-Aat Fittahfizhi Wal Qiro-At Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur’an, Lirboyo Kota Kediri”.

---

<sup>4</sup> Mansour Fakhri, *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 8.

<sup>5</sup> Arniati, Strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran fiqih (proposal skripsi Arniati Strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran fiqih di MI MA'ARIF NU Jingsang kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas) 12, Juni, 2015.

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan judul yang diangkat, Maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pembelajaran fiqih di Madrasah Hidayatul Mubtadiaat Fittahfizhi Wal-Qiroat Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri ?
2. Bagaimana faktor pendukung pembelajaran fiqih dalam meningkatkan pemahaman Santri di Madrasah Hidayatul Mubtadiaat Fittahfizhi Wal-Qiroat Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan yang ada dalam rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan yakni :

1. Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran fiqih di Madrasah Hidayatul Mubtadiaat Fittahfizhi Wal-Qiroat Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri
2. mendeskripsikan faktor pendukung pembelajaran fiqih dalam meningkatkan pemahaman Santri Santri di Madrasah Hidayatul Mubtadiaat Fittahfizhi Wal-Qiroat Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri.

#### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam Pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan ini sebagai berikut :

1. Secara teoritik, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran keilmuan tentang bagaimana sistem yang dipakai sebuah Pesantren dalam meningkatkan pemahaman Santri di Madrasah Hidayatul Mubtadiaat Fittahfizhi Wal-Qiroat Pondok Pesantren Tahfizhil Putri Qur'an Lirboyo Kota Kediri.
2. Secara praktis, diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan perbandingan dalam rangka penyebaran keilmuan agama islam (nasyrul 'ilmi).
3. Dari segi kepustakaan, diharapkan dapat menjadi salah satu dari karya tulis yang dapat menambah pengetahuan dalam menjalankan dinamika pembelajaran yang berkaitan dengan aspek aspek agama islam.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Judul penelitian tentang metode pembelajaran fiqih dalam meningkatkan pemahaman di pesantren bukanlah penelitian yang baru, melainkan penelitian yang sudah mengacu pada penelitian yang serupa dengan penelitian sebelumnya, di antaranya adalah :

Pertama, Skripsi Arniati Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Purwokerto pada tahun 2015 yang berjudul "Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah

Ma'arif NU Jingsang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas" penelitian ini berfokus pada penerapan strategi pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu Jingsang.

Kedua, Thesis Nur Hikma Mahasiswi Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo pada tahun 2020, yang berjudul "Strategi Pembelajaran Guru Fiqih kelas dalam memotivasi shalat berjama'ah pada peserta didik di MAN Palopo" penelitian ini berfokus pada penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru fiqih dalam memotivasi shalat berjama'ah pada peserta didik di MAN Palopo.

Terdapat beberapa keserupaan antara kedua karya di atas dengan penelitian kali ini, kendati demikian, ada beberapa hal yang membedakan penelitian ini dari kedua penelitian di atas, yang pertama, penelitian Arniati yang berjudul "Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Jingsang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas", pembahasan yang sama-sama tentang konsep pendidikan Islam, akan tetapi pada penelitian ini lebih berfokus pada penerapan pembelajaran aktif di Madrasah Ibtidaiyah.

Kedua, penelitian Nur Hikma, yang berjudul "Strategi Pembelajaran Guru Fiqih kelas dalam memotivasi shalat berjama'ah pada peserta didik di MAN Palopo" Meskipun sama-sama membahas tentang konsep pendidikan Islam, akan tetapi penelitian ini lebih berfokus pada penerapan strategi pembelajaran fiqih dalam memotivasi sholat berjama'ah.

## F. Definisi Operasional

Agar penelitian ini mengarah pada focus penelitian. Maka, peneliti merasa perlu mendefinisikan istilah – istilah yang akan dioperasikan dalam penelitian kali ini, sebagai berikut :

### 1. Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.

### 2. Fiqih

fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syari'ah, yang berhubungan dengan segala tindakan baik berupa ucapan ataupun perbuatan.

### 3. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswi agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli.

### 4. Pembelajaran Fiqih dalam meningkatkan pemahaman Siswi

Pada hakikatnya pembelajaran fikih adalah suatu proses yang berlangsung secara kontinyu dan berkesinambungan maka dalam pelaksanaannya pengajaran fiqih di Pesantren dilakukan secara bertahap, dari kitab-kitab yang dasar yang merupakan kitab-kitab pendek dan

sederhana, kemudian ketingkat lanjutan menengah dan baru setelah selesai menginjak kepada kitab-kitab takhasus.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi skripsi ini, maka sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut :

**BAB I** Berisi pendahuluan yang memuat tentang berbagai ketentuan formal sebuah penelitian ilmiah yang terdiri dari konteks penelitian (latar belakang masalah), fokus masalah (rumusan masalah), tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan.

**BAB II** Berisikan tentang kajian pustaka

**BAB III** Metode Penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap – tahap penelitian.

**BAB IV** Menjelaskan tentang paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

**BAB V** Menjelaskan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.